

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penggunaan metode dalam pelaksanaan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dalam menggunakan metode penelitian yang tepat diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentu saja harus sesuai dengan sifat, karakteristik dan permasalahan penelitian yang dilakukan.

Penelitian studi deskriptif dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (1989:64), yaitu sebagai berikut :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Metode deskriptif menurut nazir (2009) adalah “metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.”

Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif dikarenakan peneliti ingin mengetahui, mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil yang hendak diteliti yaitu mengenai kontribusi kegiatan ekstrakurikuler dalam meminimalisasi kenakalan remaja.

B. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif mempunyai berbagai macam desain penelitian. penggunaan desain tersebut disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi perkembangan. Menurut Furchan (2004) menjelaskan bahwa studi perkembangan adalah **penelitian** yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya bagaimana sifat-sifat anak pada berbagai usia, bagaimana perbedaan mereka dalam tingkatan-tingkatan usia itu, serta bagaimana mereka tumbuh dan berkembang. Hal ini biasanya dilakukan dengan metode *longitudinal* dan metode *cross-sectional*.

Adapun desain penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desai Penelitian

Keterangan :

X : Ekstrakurikuler Bola Voli

Y : Kenakalan remaja

C. Populasi

Setiap penelitian yang dilaksanakan peneliti terlebih dahulu perlu menentukan populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk keperluan penelitiannya, populasi tersebut dapat berbentuk manusia, nilai-nilai dokumen dan peristiwa objek penelitian. Populasi memegang peran penting dalam suatu penelitian, karena populasi merupakan keseluruhan sumber daya atau objek yang akan diteliti. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012:117) “populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat tersebut, data yang terkumpul akan diolah dan dianalisa kemudian kesimpulannya dapat digambarkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah totalitas sumber data secara keseluruhan subjek penelitian, oleh karena itu perlu ditetapkan secara digunakan untuk membuktikan kebenaran

hipotesis. Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstra kulikuler bola voli di MTs Miftahul Huda Karawang yang berjumlah 20 orang.

D. Sampel

Menindak lanjuti tentang sumber data lainnya, dalam penelitian ini pun tidak semua siswa dijadikan objek penelitian, tetapi hanya sebagian saja dari populasi yang disebut sampel. Sampel menurut Sugiyono (2012:118) menjelaskan bahwa :

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Nonprobability sampling*, menurut Sugiyono (2012:122), "*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel." Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling Purposive*. *Sampling purposive* dijelaskan oleh Sugiyono (2012:124): "*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu." Dari pendapat di atas adapun yang menjadi sampel berjumlah 20 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2012:148) adalah "suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati." Keberhasilan penelitian banyak ditemukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian. Adapun instrumen

yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan angket. Suroyo Anwar (2009:168) menyatakan bahwa :

“Angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden.”

Sedikit berbeda, Komalasari (2011:81) memberi penjelasan bahwa :

“Angket juga dikenal dengan sebuah kuisisioner, alat ini secara besar terdiri dari tiga bagian yaitu: judul angket, pengantar yang berisi tujuan, atau petunjuk pengisian angket, dan item-item pertanyaan yang berisi opini atau pendapat dan fakta.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket ialah sebuah instrument penelitian berupa pertanyaan maupun pernyataan terkait data fakta maupun opini yang perlu dijawab oleh responden. adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan angket ialah :

1. Membuat judul/tema
2. Menentukan tujuan
3. Menentukan indikator
4. Menentukan sub-indikator
5. Menentukan item soal
6. Uji coba angket
7. Uji validitas angket, dan
8. Uji reabilitas angket

Karena judul dan tujuan penelitian sudah dibuat, maka langkah selanjutnya ialah menentukan indikator. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini

diambil dari teori yang bersangkutan dengan variable yang diteliti. Yaitu terkait dengan ekstrakurikuler bola voli yang dibatasi dengan peserta didik yang sudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama minimal satu tahun. Adapun untuk variabel kenakala remaja ialah dengan menggunakan teori dari Paul Moedikdo, SH menyatakan bahwa kenakalan remaja ialah suatu perbuatan yang melanggar norma, aturan atau hukum dalam masyarakat yang dilakukan pada usia remaja atau masa transisi dari anak-anak ke dewasa. Sehingga peneliti membuat indikator penelitiannya ialah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

(Sumber: Paulo Moedikdo, SH)

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kenakalan disekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bolos sekolah b. Menjaili teman c. Pacaran d. Tidak masuk pelajaran e. Tidak mengerjakan tugas
2	Kenakalan diluar sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Tawuran b. Berkelahi c. Mencuri barang teman

Indikator-indikator yang telah dirumuskan kedalam kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan bahan penyusun butir-butir pertanyaan atau soal angket. Mengenai alternatif jawaban, peneliti menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013 : 134) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat yang positif sampai sangat negatif dan memiliki interval dari 1,2,3, 4 dan 5. Peneliti menggunakan 5 bentuk yaitu sangat setuju (SS), setuju (S),

ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Interval Jawaban

(Sumber : Modul Statistik dalam Penjas, Abdujabar & Drajat J. 2010:99)

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
SS	5	1
S	4	2
R	3	3
TS	2	4
STS	1	5

Perlu dijelaskan oleh peneliti bahwa penulisan butir-butir tersebut berpedoman pada prinsip penulisan angket menurut Umi Sekaran dalam Sugiyono (2013) seperti yang diulas sebelumnya.

Setelah soal dibuat selanjutnya soal-soal tersebut diuji-cobakan guna mengetahui kevalidan dan keajegan (reabilitas) soal tersebut.

Uji Validitas dan Reabilitas

Setelah dilakukan penelitian yang dilakukan di MTs Miftahul Huda Karawang dapat digambarkan mengenai hasil observasi kenakalan remaja pada ekstrakurikuler yang telah dilakukan terhadap sampel yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MTs Miftahul Huda, maka data-data tersebut diolah dan dianalisis sehingga diperoleh hasil mengenai diterima atau ditolak hipotesis sesuai dengan taraf kesalahan yang diajukan sebesar $\alpha : 0,05$. Berdasarkan variabel yang diteliti, sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka deskripsi data dalam penelitian ini tentang kenakalan remaja. Untuk tes mengenai kenakalan remaja, dilakukan dengan menggunakan instrument kuesioner. Penilaian kuesioner dilihat melalui skala likert, dengan kriteria skor 5 bentuk yaitu sangat setuju (SS) 5, setuju (S) 4, ragu (R) 3, tidak setuju (TS) 2 dan sangat tidak

setuju (STS) 1 jika pertanyaan positif. Skor akan berlaku sebaliknya jika pertanyaan negatif.

Uji Validitas digunakan untuk menguji kevalidan suatu data. Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006). Adapun tujuan dari uji validitas ialah Mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya.

Dari 41 soal angket yang di uji cobakan terdapat 13 soal yang tidak valid "TV" dan 28 soal yang valid "V". untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Angket

No Soal	Ket.	No Soal	Ket.
1	V	21	V
2	V	22	TV
3	V	23	TV
4	V	24	V
5	V	25	TV
6	V	26	TV
7	TV	27	V
8	TV	28	TV
9	TV	29	V
10	V	30	TV
11	V	31	V
12	V	32	V
13	V	33	TV
14	V	34	TV
15	V	35	TV
16	V	36	V
17	V	37	TV
18	V	38	V
19	V	39	V
20	V	40	V

Dari table diatas dapat dilihat bahwa dari 41 soal 13 soal yang tidak valid dan 28 soal yang valid. Soal yang tidak valid tidak akan dibawa buat soal pada penelitian sebenarnya.

Menurut djaali dan pudji (2008) mengatakan bahwa :

uji reabilitas ini mempersoalkan apakah tanggapan responden atau objek terhadap tes tersebut sudah baik atau konsisten. Jika hasil pengukuran kedua menunjukkan ketidakkonsistenan maka hal ini akan menunjukkan bahwa hasil ukur tes atau instrumen tersebut tidak dapat dipercaya atau tidak reliable serta tidak dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengungkapkan ciri atau keadaan sesungguhnya dari objek pengukuran.

Menindak lanjtin pendapat diatas, hasil uji rabilitas pada angket uji coba dirumuskan dengan merujuk pada table interpretasi Arikunto (2010:319). Dari hasil pengolahan data menggunakan Microsoft excel 2010 dihasilkan nilai interpretasi sebesar 0.7540. Dari nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan table interpretasi Arikunto. Adapun tabelnya ialah sebagai berikut :

Table 3.4
Tabel Interpretasi Arikunto (2010:319)

Nilai Interpretasi	Keterangan
0.800 sampai 0.1000	Sangat tinggi
0.600 sampai 0.800	Tinggi
0.400 sampai 0.600	Cukup
0.200 sampai 0.400	Rendah
0.000 sampai 0.200	Sangat rendah

Dari table diatas apabila dilihat kembali nilai interpretasi dari hasil uji reabilitas angket sebesar 0.7540 ialah tinggi. Jadi dari hasil uji reabilitas angket penelitian ini dikatan memiliki keajegan yang tinggi.

F. Pelaksanaan

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan digunakan peneliti, lokasi penelitian ini yaitu MTs Miftahul Huda Karawang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam pada tanggal 7 Mei 2017 sesuai dengan jadwal latihan ekstrakurikuler bola voli di MTs Miftahul Huda Karawang.

G. Prosedur Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan akan diolah. Adapun langkah pengolahannya ialah dengan menguji sebaran data tersebut normal atau tidak dan serta maupun data tersebut homogeny atau tidak.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sebaran data yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft excel* 2010.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji korelasi. Uji korelasi digunakan untuk menguji varabel yang saling berhubungan yang bersifat kuantitatif. Hubungan tersebut bisa terjadi karena adanya sebab-akibat. Semua pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji korelasi dalam penelitian akan di olah dengan menggunakan program *Microsoft excel* 2010.